

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dengan judul “Validitas Indeks Massa Tubuh (IMT) WHO dan Asia-Pasifik sebagai Indikator Gizi Lebih pada Wanita Usia 19 – 54 Tahun di Perusahaan Garmen” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Status gizi menurut IMT WHO pada wanita usia 19 – 54 tahun di perusahaan garmen, kategori normal sebanyak 125 orang (69,5%), dan kategori gizi lebih sebanyak 55 orang (30,5%).
2. Status gizi menurut IMT Asia-Pasifik pada wanita usia 19 – 54 tahun di perusahaan garmen, kategori normal sebanyak 22 orang (12,3%), dan kategori gizi lebih sebanyak 158 orang (87,8%).
3. Persen lemak tubuh pada wanita usia 19 – 54 tahun di perusahaan garmen, kategori persen lemak tubuh normal sebanyak 28 orang (15,6%) dan kategori persen lemak tubuh tinggi sebanyak 152 orang (84,4%).
4. Validitas klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) Asia-Pasifik memiliki sensitivitas lebih baik dibandingkan dengan IMT WHO sebagai indikator gizi lebih pada wanita usia 19 – 54 tahun dengan aktivitas fisik yang kurang di perusahaan garmen.

B. Saran

1. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan bagi institusi kesehatan dapat mempertimbangkan dalam menentukan penggunaan standar klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) yang tepat untuk mengetahui tingkat gizi lebih pada kelompok wanita dewasa di Indonesia.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat dapat dijadikan informasi tambahan mengenai penggunaan klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) yang tepat dalam menentukan status gizi lebih pada kelompok wanita dewasa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya serta dapat mengikutsertakan subjek yang dapat mewakili seluruh etnis di Indonesia dan memiliki aktivitas fisik yang lebih bervariasi mengenai validitas penggunaan klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) yang cocok untuk populasi Asia terutama di Indonesia.